

Mengenal Solat Jumat, Duha dan Tahajud Melalui Model *Problem Based Learning* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta didik di Kelas IV SD Negeri 1 Modayag

Syaid Bin Rahman Mokoagow

Guru SDN 1 Modayag

Email: syaidmokoagow02@gmail.com

ABSTRAK

Untuk mengetahui hasil belajar Peserta Didik dapat ditingkatkan Melalui Model *Problem Based Learning* Pada Materi Mengenal Solat Jumat, Duha dan Tahajud di Kelas IV SD Negeri 1 Modayag, yang terdiri dari 17 peserta didik. Teknik pengumpulan data menggunakan tes, observasi dan dokumentasi. Hasil penelitian diperoleh melalui model *Problem Based Learning* berhasil meningkatkan hasil belajar peserta didik pada materi Mengenal Solat Jumat, Duha dan Tahjud. Sebelum diterapkannya model *Problem Based Learning* peserta didik kurang dari 70% yang tuntas. Setelah diterapkannya metode tersebut pada siklus I sebanyak 8 peserta didik yang tuntas dalam pembelajaran dan pada siklus II terjadi peningkatan sebanyak 17 peserta didik (92,15%) tuntas dalam pembelajaran. Peserta didik lebih semangat dan antusias dalam mengikuti pembelajaran, karena model ini mendukung peserta didik untuk berperan secara aktif dalam proses pembelajaran.

Kata Kunci: daya serap, model *Problem Based Learning*, Solat Jumat, Duha dan Tahajud.

ABSTRACT

To find out how students' absorption capacity can be increased through the Problem Based Learning Model on the Material of Getting to Know the Friday, Duha and Tahajud Prayers in Class IV of SD Negeri 1 Modayag, which consists of 17 students. Data collection techniques use tests, observation and documentation. The research results obtained through the Problem Based Learning model succeeded in increasing students' absorption of the material on Getting to Know Friday Prayers, Duha and Tahjud. Before implementing the Problem Based Learning model, less than 70% of students completed. After implementing this method in cycle I, there were 8 students who completed the learning and in cycle II there was an increase of 17 students (92.15%) who completed the learning. Students are more enthusiastic and enthusiastic in participating in learning, because this model supports students to play an active role in the learning process.

Keywords: absorption capacity, Problem Based Learning model, Friday Prayers, Duha and Tahajud.

PENDAHULUAN

Dalam undang-undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab I pasal 1 di nyatakan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang di perlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara.

Pengertian pendidikan disini menekankan bahwa bahwa dalam pendidikan hendaknya tercipta sebuah tempat dimana peserta didik secara aktif mempertajam dan menampakkan potensi-potensinya sehingga menjadi kemampuan yang dimilikinya

secara alamiah. Definisi ini memungkinkan sebuah keyakinan bahwa manusia secara alamiah memiliki dimensi jasad, kejiwaan, dan spiritualitas. Di samping itu definisi yang sama memberikan ruang untuk berasumsi bahwa manusia memiliki peluang untuk bersifat mandiri, aktif, rasional, sosial dan spiritual¹

Berdasarkan Undang-undang diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa pendidikan nasional mengemban misi untuk membangun manusia sempurna (insan kamil). Salah satu cara untuk membangun bangsa dan jati diri yang utuh, dibutuhkan sistem pendidikan yang memiliki materi yang holistik, serta ditopang oleh pengelolaan dan pelaksanaan yang baik.

Untuk itu pendidik yang sangat berperan dalam mengambil strategi pembelajaran yang akan di terapkan kepada peserta didik untuk tercapainya tujuan dari pendidikan itu sendiri. Khususnya pada mata pelajaran Akidah Akhlak.

Dalam standar Nasional di jelaskan bahwa, standar proses pembelajaran pada satuan pendidikan di selenggarakan secara interaksi, inspiratif, menyenangkan, menantang, motivasi anak didik untuk berpartisipasi aktif, serta memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat, dan perkembangan fisik serta psikologi anak didik. (peraturan pemerintah No. 19, 2005: Bab IV Pasal 19 ayat 1).²

Proses belajar-mengajar merupakan suatu proses yang mengandung serangkaian perbuatan pendidik dan peserta didik atas dasar hubungan timbal balik yang berlangsung dalam situasi edukatif untuk mencapai tujuan tertentu. Interaksi atau hubungan timbal balik antara pendidik dan peserta didik itu merupakan syarat utama bagi berlangsungnya proses belajar-mengajar. Dalam hal ini bukan hanya penyampaian pesan berupa materi pelajaran, melainkan penanaman sikap dan nilai pada diri peserta didik yang sedang belajar.³ Oleh karena itu, salah satu factor penting dalam keberhasilan pembelajaran di sekolah tergantung pada model pengajaran pendidik.

Model pembelajaran merupakan pendekatan dalam mengelola kegiatan, dengan mengintegrasikan urutan kegiatan, cara mengorganisasikan materi pelajaran dan pelajar, peralatan dan bahan serta waktu yang digunakan dalam proses pembelajaran, untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditentukan, secara efektif dan efisien.⁴

Pembelajaran merupakan proses komunikasi dua arah, mengajar yang di lakukan oleh pendidik, dan belajar yang di lakukan oleh peserta didik. Proses pembelajaran pendidiklah yang sangat menentukan berhasil atau tidaknya peserta didik. Untuk mencapai keberhasilan peserta didik, pendidiklah yang harus berkemampuan dalam memilih strategi yang akan diterapkan dalam proses pembelajaran.

¹ Abdul Latif, *Pendidikan Berbasis Nilai Kemasyarakatan*, (Bandung: Refika Aditama, 2009), h. 7

² Trianto, *Desain Pengembangan Pembelajaran Tematik Bagi Anak Usia Dini TK/RA dan Anak Kelas Awal SD/MI*, (Jakarta: Fajar Interpratama Mandiri, 2013), h.139

³ Moh. Uzer Usman, *Menjadi Guru Profesional*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010), h. 4

⁴ Asep Jihad Dan Abdul Haris, *Evaluasi Pembelajaran*, (Cet.I; Yogyakarta : Multi Presindo, 2013), h. 24

Sering terjadi dalam proses pembelajaran, peserta didik melupakan materi yang telah disampaikan oleh pendidik pada pertemuan sebelumnya. Bahkan ada juga yang lupa dengan materi tersebut hanya dalam jangka beberapa menit saja sejak materi itu di sampaikan.⁵ Kondisi tersebut merupakan kondisi umum yang terjadi di lingkungan sekolah. Ini menyebabkan sering terjadi kegagalan dalam dunia pendidikan kita, terutama disebabkan peserta didik di ruang kelas lebih banyak menggunakan indera pendengarannya dibanding visual, sehingga apa yang dipelajari di kelas tersebut cenderung untuk dilupakan. Sebagaimana yang diungkapkan Confucius: “apa yang saya dengar, saya lupa; apa yang saya lihat, saya ingat; apa yang saya lakukan, saya faham”.⁶ Hal ini, proses pembelajaran di kelas, masi juga ditemukan pengajar yang memosisikan peserta didik sebagai objek belajar, bukan sebagai individu yang harus dikembangkan potensi keahlian yang dimilikinya sehingga usaha belajar dan hasil belajar peserta didik tidak optimal.

Untuk itu peranan pendidik bukan semata-mata memberikan informasi, melainkan juga strategi pembelajaran yang lebih mengarahkan dan memberi fasilitas belajar agar proses belajar lebih memadai.

Model pembelajaran *problem based learning* merupakan salah satu model pembelajaran dimana penalaran yang nyata dapat diterapkan secara komprehensif, sebab didalamnya terdapat unsur menemukan masalah dan memecahkannya. Unsur yang terdapat didalamnya, yaitu menemukan permasalahan dan memecahkannya.⁷ Artinya bahwa *problem based learning* adalah proses pembelajaran yang titik awal pembelajaran berdasarkan masalah dalam kehidupan nyata lalu dari masalah ini siswa dirangsang untuk mempelajari masalah berdasarkan pengetahuan dan pengalaman yang telah mereka miliki sebelumnya sehingga ini akan terbentuk pengetahuan dan pengalaman baru.

Dalam kurikulum merdeka peserta didik dituntut agar dapat melakukan refleksi pembelajaran untuk mengetahui sejauh mana kemampuannya, dan apa yang bisa dipertahankan dan apa yang belum dikuasai. Refleksi belajar ini bisa menjadi acuan untuk pembelajaran.

Kesimpulan yang diperoleh dari penelitian tersebut adalah dengan melalui model pembelajaran *problem based learning* dapat meningkatkan efesiensi belajar atau kemampuan berfikir kritis yang dapat meningkatkan daya serap peserta didik.

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis tertarik untuk mengkaji dan meneliti lebih lanjut mengenai pembelajaran guru dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik dikelas IV SD Negeri 1 Modayag, sehingga peneliti mengambil judul: “Mengenal Solat Jumat, Duha dan Tahajud Melalui Model *Problem Based Learning* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta didik di Kelas IV SD Negeri 1 Modayag”

METODE PENELITIAN

⁵ Supiah, *Pengantar Psikologi Pendidikan*, (Gorontalo: Sultan Amai Pres, 2015), h. 7

⁶ Mel Silberman, *Active Learning 101 Cara Strategi Pembelajaran Aktif*, (Yogyakarta: Yappendis, Cet 6, 2009), h. 3

⁷ Nur Rohmah Fatmawati, *Penerapan Problem Learning Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas V Sumayyah di Sekolah Dasar Islam Internassionaln Al Abidin Surakarta Tahun Pelajaran 2013/2014*.

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan metode penelitian tindakan kelas yaitu suatu kegiatan yang dilakukan di kelas IV SD Negeri 1 Modayag. Penelitian Tindakan Kelas atau (PTK) adalah salah satu jenis penelitian yang dilakukan oleh guru di dalam kelas dengan tujuan untuk memperbaiki dan meningkatkan proses pembelajaran. PTK dilakukan secara sistematis dan berulang melalui siklus perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi. Setiap siklus dalam PTK bertujuan untuk mengidentifikasi masalah atau tantangan dalam proses pembelajaran, mencoba solusi atau tindakan untuk mengatasinya, kemudian mengevaluasi efektivitas tindakan tersebut.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

1. Tindakan Siklus 1

a. Observasi

Dalam tahap ini dilakukan atau pengamatan yang dilakukan oleh peneliti dalam mengamati peserta didik pada waktu terjadi proses belajar mengajar berlangsung. Maka dari itu peneliti mengamati bahwa proses belajar mengajar adalah guru siap sesuai dengan MA, pemberian motivasi belajar peserta didik, kejelasan dan sistematika penyampaian materi, pengelolaan pembelajaran dan memberikan evaluasi bagi peserta didik tentang materi mengenal solat jumat, duha dan tahajud dengan instrumen yang telah disiapkan peneliti dan 1 observer yang menilai kemampuan aktivitas guru dalam menyajikan pelajaran yaitu, Putri Mokoagow, S.Pd guru rekan sejawat dari sekolah yang sama dengan peneliti.

b. Data Hasil Belajar

Data hasil belajar digunakan untuk alat evaluasi ketuntasan penguasaan materi berupa soal tes evaluasi dalam bentuk Esay. Data dikumpulkan menggunakan lembar rekapitulasi nilai hasil belajar peserta didik selanjutnya dilakukan analisis rekapitulasi hasil daya serap peserta didik.

1) Hasil Observasi Aktivitas Guru

Hari : Selasa

Tanggal : 05-09-2022

Siklus : 1 (Satu)

Nama Guru Observer : Putri Mokoagow, S.Pd

Nama Guru Yang dinilai : Syaid B. R Mokoagow, S.Pd

| No | Aspek Yang Dinilai | Nilai Aktivitas | | | |
|----|---|-----------------|---|----|---|
| | | 1 | 2 | 3 | 4 |
| 1 | Pengelolaan perangkat pembelajaran | | | 3 | |
| 2 | Penguasaan kegiatan Pendahuluan, Kegiatan Inti (Model Problem Based Learning), Kegiatan Penutup | | | 3 | |
| 3 | Penguasaan bahan/materi ajar | | | 3 | |
| 4 | Penguasaan kelas | | 2 | | |
| 5 | Pengelolaan penilaian hasil belajar | | | 3 | |
| | Jumlah | | 2 | 12 | |
| | Skor Perolehan | 14 | | | |
| | Skor Ideal Aktivitas Keseluruhan | 20 | | | |

| | |
|-------------------------------|-----|
| Presentase Perolehan Siklus 1 | 70% |
|-------------------------------|-----|

Keterangan :

- 1 : Kurang/ Rendah
 2 : Cukup/ Sedang
 3 : Baik/Tinggi
 4 : Sangat Baik/Sangat Tinggi

Adapun rumus persentase adalah :

$$P = \frac{f}{N} \times 100$$

Presentase Aktivitas Guru

| No | Nilai | Presentase | Keterangan |
|------------|----------|------------|------------|
| 1 | Siklus 1 | 70% | Cukup Baik |
| 2 | Siklus 2 | - | |
| Jumlah | | 70% | |
| Skor Ideal | | 80%-100% | |

Ket :

- 90%-100% = Sangat Baik
 80%-90% = Baik
 70%-80% = Cukup Baik
 <70% = Kurang Baik

2) Deskripsi analisis observasi aktivitas guru pada siklus 1

Aktifitas guru selama pembelajaran telah melakukan pengelolaan perangkat pembelajaran dengan baik, penguasaan kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup pembelajaran dengan baik, penguasaan bahan/materi ajar dengan baik, penguasaan kelas dengan cukup baik, dan pengelolaan penilaian hasil belajar dengan baik. Dari aktifitas tersebut diperoleh hasil bahwa guru memperoleh skor 70 % dengan keterangan Cukup Baik.

| No | Nama Peserta Didik | Aspek Yang Diamati | | | Jumlah Skor |
|----|--------------------|-------------------------|-------------------------|----------------------------|-------------|
| | | Keaktifan Peserta Didik | Perhatian Peserta Didik | Kedisiplinan Peserta Didik | |
| 1 | Al Zafran K | 3 | 2 | 3 | 8 |
| 2 | Arfa Mamonto | 2 | 3 | 3 | 8 |
| 3 | Muh. Angga A | 3 | 2 | 3 | 8 |
| 4 | Moh. Rivky M | 2 | 2 | 3 | 7 |
| 5 | M Rifki Muharib | 3 | 3 | 4 | 10 |
| 6 | Ozilio Kasala | 4 | 3 | 3 | 10 |
| 7 | Samsurizal M | 3 | 3 | 3 | 9 |
| 8 | Sean A. Rembet | 2 | 3 | 3 | 8 |
| 9 | Aufi Mamonto | 4 | 3 | 3 | 10 |
| 10 | Ayu Sita | 2 | 3 | 3 | 8 |
| 11 | Kalista Mamonto | 2 | 3 | 3 | 8 |
| 12 | Mikha Mamonto | 3 | 3 | 3 | 9 |
| 13 | Mutia Pomalingo | 3 | 3 | 2 | 8 |
| 14 | Nur Ainun Talaa | 3 | 3 | 3 | 9 |
| 15 | Quen Pahude | 3 | 3 | 3 | 9 |
| 16 | Ririn Mamonto | 3 | 3 | 3 | 9 |

| | | | | | |
|-------------------------------|---------------|--------|---|---|----|
| 17 | Marchques Bat | 3 | 4 | 3 | 10 |
| Skor yang diperoleh | | 148 | | | |
| Skor ideal keseluruhan | | 204 | | | |
| Presentase perolehan siklus 1 | | 72,54% | | | |

Pada siklus 1 ini dapat disimpulkan bahwa kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran masih rendah, maka diperlukan perbaikan pada siklus berikutnya.

3) Observasi aktifitas peserta didik

Hari : Selasa
 Tanggal : 05-09-2022
 Siklus : 1 (Satu)

Keterangan Skor aspek yang diamati :

1 : kurang/rendah
 2 : cukup/sedang
 3 : baik/tinggi
 4 : sangat baik/sangat tinggi

Keterangan yang diamati

Keaktifan Peserta didik : Peserta didik aktif memcatat materi, aktif bertanya

Perhatian peserta didik : Tenang, fokus, antusias mengikuti pelajaran

Kedisiplinan : Kehadiran/absensi, mengikuti pelajaran tepat waktu

Adapun Rumus Presentase adalah :

$$P = \frac{f}{N} \times 100$$

Keterangan :

P = Angka presentase

F = Frekuensi aktifitas peserta didik

N = Jumlah aktifitas keseluruhan

Analisis Observasi Peserta Didik

Presentase Aktifitas Peserta Didik

| No | Nilai | Presentase | Keterangan |
|----|----------|------------|------------|
| 1 | Siklus 1 | 72,54% | Cukup Baik |
| 2 | Siklus 2 | - | |
| | Jumlah | 72,54% | |

Keterangan :

90% - 100% = Sangat Baik

80% - 90% = Baik

70% - 80% = Cukup Baik

<70% = Kurang Baik

Deskripsi Analisis Observasi Aktivitas Peserta Didik Siklus 1

Dari aktivitas peserta didik diperoleh hasil bahwa peserta didik memperoleh skor 72,54 % dengan keterangan cukup baik. Pada siklus 1 ini dapat disimpulkan bahwa

aktifitas peserta didik selama proses pembelajaran dengan modal PBL masi rendah, maka diperlukan perbaikan pada siklus berikutnya.

c. Rekapitulasi Nilai Hasil Belajar Peserta didik

1) Instrumen Kognitif

| No | Capaian Pembelajaran | Soal | JAWABAN |
|----|--|---|---------|
| 1 | menjelaskan ketentuan dan tata cara salat Jumat dengan baik (C2) | Salat Jumat adalah kewajiban bagi... a. Semua umat Islam, baik laki-laki maupun perempuan b. Semua laki-laki Muslim yang baligh dan tidak sedang safar c. Semua umat Islam kecuali yang sedang sakit d. Anak-anak dan orang dewasa yang sehat | B |
| 2 | | Syarat sah salat Jumat adalah dilaksanakan dalam waktu... a. Setelah waktu Subuh b. Setelah waktu Maghrib c. Setelah azan Zuhur hingga sebelum Asar d. Setelah Isya | C |
| 3 | | Berapa jumlah rakaat salat Jumat setelah khutbah? a. 4 rakaat b. 3 rakaat c. 2 rakaat d. 1 rakaat | C |
| 4 | | Salah satu rukun yang harus ada dalam salat Jumat adalah... a. Tiga kali azan b. Khutbah yang terdiri dari dua bagian c. Salat dengan empat rakaat d. Membaca Al-Fatihah tiga kali | B |
| 5 | Peserta didik mampu melaksanakan ibadah salat Jumat dengan baik (C3) | Ketika akan melaksanakan salat Jumat, sebaiknya seseorang... a. Berwudhu di rumah dan langsung menuju masjid b. Melaksanakan salat sunah Tahiyatul Masjid dua rakaat c. Menunggu di luar masjid hingga khutbah selesai d. Mengerjakan salat Zuhur terlebih dahulu | B |
| 6 | | Apakah yang dilakukan jamaah setelah selesai mendengarkan khutbah kedua dalam salat Jumat? a. Langsung keluar masjid b. Membaca doa bersama c. Melakukan salat dua rakaat Jumat d. Melaksanakan salat sunnah rawatib | C |
| 7 | | Saat khutbah Jumat berlangsung, jamaah dilarang... a. Duduk di lantai b. Diam dan mendengarkan | C |

| | | | |
|----|--|--|---|
| | | c. Berbicara atau melakukan aktivitas lain d. Meninggalkan masjid | |
| 8 | Peserta didik mampu menguraikan ketentuan dan tata cara salat Dhuha dan Tahajud (C4) | Waktu yang tepat untuk melaksanakan salat Dhuha adalah... a. Setelah matahari terbit hingga sebelum waktu Zuhur b. Setelah salat Maghrib hingga sebelum salat Isya c. Setelah waktu Zuhur hingga sebelum Asar d. Setelah tengah malam hingga fajar | A |
| 9 | | Berapa jumlah rakaat minimal dalam salat Tahajud? | B |
| 10 | | Ketika melaksanakan salat Tahajud, bacaan yang dianjurkan setelah membaca Al-Fatihah adalah... a Surat An-Nas b Surat Al-Falaq c Surat Al-Ikhlas d Surat apa saja dari Al-Qur'an | D |

Keterangan :

Jawaban benar point 1 dan 0 jawaban salah

Nilai = $\frac{\text{Jumlah Nilai Skor yang diperoleh}}{\text{Jumlah Skor Maksimal}} \times 100$

2) Instrumen Analisis Hasil Pilihan Ganda

| Nama Peserta Didik | Nomor Soal | | | | | | | | | | Jumlah Skor | Nilai |
|--------------------|------------|---|---|---|---|---|---|---|---|----|-------------|-------|
| | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | | |
| Al Zafran K | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 6 | 60 |
| Arfa Mamonto | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 6 | 60 |
| Muh. Angga A | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 7 | 70 |
| Moh. Rivky M | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 6 | 70 |
| M Rifki Muharib | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 8 | 1 | 0 | 1 | 1 | 8 | 80 |
| Ozilio Kasala | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 9 | 90 |
| Samsurizal M | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 7 | 70 |
| Sean A. Rembet | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 7 | 70 |
| Aufi Mamonto | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 8 | 80 |
| Ayu Sita | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 7 | 60 |
| Kalista Mamonto | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 7 | 60 |
| Mikha Mamonto | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 7 | 70 |
| Mutia Pomalingo | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 6 | 60 |
| Nur Ainun Talaa | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 6 | 60 |
| Quen Pahude | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 7 | 70 |
| Ririn Mamonto | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 8 | 80 |
| Marchques Bat | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 8 | 80 |

3) Hasil Rekapitulasi Nilai Hasil Belajar Peserta Didik

Hari : Selasa

Tanggal : 05-09-2022

Siklus : 1 (Satu)

| No | Nama Peserta Didik | Nilai (100) | Ket (v) | |
|------------------------------------|--------------------|-------------|---------|--------------|
| | | | Tuntas | Tidak Tuntas |
| 1 | Al Zafran K | 60 | | V |
| 2 | Arfa Mamonto | 60 | | V |
| 3 | Muh. Angga A | 70 | | V |
| 4 | Moh. Rivky M | 70 | | V |
| 5 | M Rifki Muharib | 80 | V | |
| 6 | Ozilio Kasala | 90 | V | |
| 7 | Samsurizal M | 70 | | V |
| 8 | Sean A. Rembet | 70 | V | |
| 9 | Aufi Mamonto | 80 | V | |
| 10 | Ayu Sita | 60 | | V |
| 11 | Kalista Mamonto | 60 | | V |
| 12 | Mikha Mamonto | 70 | V | |
| 13 | Mutia Pomalingo | 60 | | V |
| 14 | Nur Ainun Talaa | 60 | | V |
| 15 | Quen Pahude | 70 | V | |
| 16 | Ririn Mamonto | 80 | V | |
| 17 | Marchques Bat | 80 | V | |
| Keterangan Tuntas dan Tidak Tuntas | | | 8 | 9 |
| Skor yang diperoleh | | 1190 | | |
| Skor Ideal | | 1700 | | |
| Presentase Perolehan Siklus 1 | | 70% | | |

Nilai = $\frac{\text{Jumlah Nilai Skor yang diperoleh}}{\text{Jumlah Skor Maksimal}} \times 100$

Keterangan :

70-100 = Tuntas

<69 = Tidak Tuntas

4) Presentase Nilai Belajar Peserta Didik

| No | Nilai | Presentase | Keterangan |
|------------|----------|------------|------------|
| 1 | Siklus 1 | 70% | Cukup Baik |
| 2 | Siklus 2 | -% | |
| Jumlah | | | |
| Skor Ideal | | 80%-100% | |

Keterangan :

90% - 100% = Sangat Baik

80% - 90% = Baik

70% - 80% = Cukup Baik

<70% = Kurang Baik

5) Deskripsi Analisis Hasil Belajar Peserta Didik Siklus 1

Dari aktifitas siswa terkait soal tes data hasil belajar digunakan untuk alat evaluasi ketuntasan penguasaan materi aspek pengetahuan diperoleh hasil bahwa peserta didik memperoleh skor 70 % dengan keterangan Cukup Baik.

Pada siklus 1 ini dapat disimpulkan bahwa aktifitas hasil belajar peserta didik aspek kognitif selama proses pembelajaran masih rendah, sehingga diperlukan perbaikan pada siklus berikutnya.

d. Refleksi

Pada tahap ini akan dikaji apa yang telah terlaksana dengan baik maupun yang masih kurang baik dalam proses belajar mengajar. Dari data-data yang telah diperoleh dapat diuraikan sebagai berikut:

1) Deskripsi analisis observasi aktifitas guru pada siklus 1

Aktifitas guru selama pembelajaran telah melakukan pengelolaan perangkat pembelajaran dengan baik, penguasaan kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup pembelajaran dengan baik, penguasaan bahan/materi ajar dengan baik, penguasaan kelas dengan cukup baik, dan pengelolaan penilaian hasil belajar dengan baik. Dari aktifitas tersebut diperoleh hasil bahwa guru memperoleh skor 70 % dengan keterangan Cukup Baik. Pada siklus 1 ini dapat disimpulkan bahwa kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran dengan metode resitasi masih rendah, maka diperlukan perbaikan pada siklus berikutnya.

2) Deskripsi analisis observasi aktifitas siswa pada siklus 1

Dari aktifitas siswa diperoleh hasil bahwa peserta didik memperoleh skor 72,54 % dengan keterangan Cukup Baik. Pada siklus 1 ini dapat disimpulkan bahwa aktifitas siswa selama proses pembelajaran dengan metode resitasi masih rendah, maka diperlukan perbaikan pada siklus berikutnya.

3) Deskripsi Analisis hasil belajar siswa pada siklus 1

Dari aktifitas siswa terkait soal tes data hasil belajar digunakan untuk alat evaluasi ketuntasan penguasaan materi aspek pengetahuan diperoleh hasil bahwa peserta didik memperoleh skor 70 % dengan keterangan Cukup Baik.

2. Tindakan Siklus II

a. Observasi

Dalam tahap ini dilakukan atau pengamatan yang dilakukan oleh peneliti dalam mengamati peserta didik pada waktu terjadi proses belajar mengajar berlangsung. Maka dari itu peneliti mengamati bahwa proses belajar mengajar adalah guru siap sesuai dengan MA, pemberian motivasi belajar peserta didik, kejelasan dan sistematika penyampaian materi, pengelolaan pembelajaran dan memberikan evaluasi bagi peserta didik tentang materi mengenal solat jumat, duha dan tahajud dengan instrumen yang telah disiapkan peneliti dan 1 observer yang menilai kemampuan aktivitas guru dalam menyajikan pelajaran yaitu, Putri Mokoagow, S.Pd guru rekan sejawat dari sekolah yang sama dengan peneliti.

b. Data Hasil Belajar

Data hasil belajar digunakan untuk alat evaluasi ketuntasan penguasaan materi berupa soal tes evaluasi dalam bentuk Pilihan Ganda. Data dikumpulkan menggunakan lembar rekapitulasi nilai hasil belajar peserta didik selanjutnya dilakukan analisis rekapitulasi hasil daya serap peserta didik.

1) Hasil Observasi Aktivitas Guru

Hari : Selasa

Tanggal : 19-09-2022

Siklus : 2 (Dua)

Nama Guru Observer : Putri Mokoagow, S.Pd

Nama Guru Yang dinilai : Syaid B. R Mokoagow, S.Pd

| No | Aspek Yang Dinilai | Nilai Aktivitas | | | |
|----------------------------------|---|-----------------|---|---|----|
| | | 1 | 2 | 3 | 4 |
| 1 | Pengelolaan perangkat pembelajaran | | | | 4 |
| 2 | Penguasaan kegiatan Pendahuluan, Kegiatan Inti (Model Problem Based Learning), Kegiatan Penutup | | | | 4 |
| 3 | Penguasaan bahan/materi ajar | | | | 4 |
| 4 | Penguasaan kelas | | | | 4 |
| 5 | Pengelolaan penilaian hasil belajar | | | | 4 |
| Jumlah | | | | | 20 |
| Skor Perolehan | | 20 | | | |
| Skor Ideal Aktivitas Keseluruhan | | 20 | | | |
| Presentase Perolehan Siklus 2 | | 100% | | | |

Keterangan :

1 : Kurang/ Rendah

2 : Cukup/ Sedang

3 : Baik/Tinggi

4 : Sangat Baik/Sangat Tinggi

Adapun rumus persentase adalah :

$$P = \frac{f}{N} \times 100$$

Ket:

P : Angka Persentase

F : Frekuensi Aktivitas Guru

N : Jumlah Aktivitas Keseluruhan

Presentase Aktivitas Guru

| No | Nilai | Presentase | Keterangan |
|------------|----------|------------|-------------|
| 1 | Siklus 1 | 70% | Cukup Baik |
| 2 | Siklus 2 | 100% | Sangat Baik |
| Skor Ideal | | 80%-100% | |

Ket :

90%-100% = Sangat Baik

80%-90% = Baik

70%-80% = Cukup Baik

<70% = Kurang Baik

2) Deskripsi analisis observasi aktivitas guru pada siklus 2

Aktifitas guru selama pembelajaran telah melakukan pengelolaan perangkat pembelajaran dengan baik, penguasaan kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup pembelajaran dengan baik, penguasaan bahan/materi ajar dengan baik, penguasaan kelas dengan cukup baik, dan pengelolaan penilaian hasil belajar dengan baik. Dari aktifitas tersebut diperoleh hasil bahwa guru memperoleh skor 100 % dengan keterangan Sangat Baik. Pada siklus 2 ini dapat disimpulkan bahwa kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran dengan model *Problem Based Learning* sudah sangat baik, maka tidak diperlukan dilakukan tindakan lagi pada siklus berikutnya.

3) Observasi aktifitas peserta didik

Hari : Selasa
 Tanggal : 19-09-2022
 Siklus : 2 (Dua)

| No | Nama Peserta Didik | Aspek Yang Diamati | | | Jumlah Skor |
|-------------------------------|--------------------|-------------------------|-------------------------|----------------------------|-------------|
| | | Keaktifan Peserta Didik | Perhatian Peserta Didik | Kedisiplinan Peserta Didik | |
| 1 | Al Zafran K | 4 | 4 | 3 | 11 |
| 2 | Arfa Mamonto | 4 | 4 | 3 | 11 |
| 3 | Muh. Angga A | 4 | 4 | 3 | 11 |
| 4 | Moh. Rivky M | 4 | 3 | 3 | 10 |
| 5 | M Rifki Muharib | 4 | 4 | 4 | 12 |
| 6 | Ozilio Kasala | 4 | 4 | 4 | 12 |
| 7 | Samsurizal M | 4 | 4 | 3 | 11 |
| 8 | Sean A. Rembet | 4 | 3 | 4 | 11 |
| 9 | Aufi Mamonto | 4 | 4 | 4 | 12 |
| 10 | Ayu Sita | 4 | 3 | 3 | 10 |
| 11 | Kalista Mamonto | 4 | 4 | 3 | 11 |
| 12 | Mikha Mamonto | 4 | 4 | 3 | 11 |
| 13 | Mutia Pomalingo | 3 | 3 | 4 | 10 |
| 14 | Nur Ainun Talaa | 4 | 4 | 3 | 11 |
| 15 | Quen Pahude | 4 | 4 | 3 | 11 |
| 16 | Ririn Mamonto | 4 | 4 | 3 | 11 |
| 17 | Marchques Bat | 4 | 4 | 4 | 12 |
| Skor yang diperoleh | | 188 | | | |
| Skor ideal keseluruhan | | 204 | | | |
| Presentase perolehan siklus 2 | | 92,15% | | | |

Keterangan Skor aspek yang diamati :

- 1 : kurang/rendah
- 2 : cukup/sedang
- 3 : baik/tinggi
- 4 : sangat baik/sangat tinggi

Keterangan yang diamati

Keaktifan Peserta didik : Peserta didik aktif memcatat materi, aktif bertanya

Perhatian peserta didik : Tenang, fokus, antusias mengikuti pelajaran

Kedisiplinan : Kehadiran/absensi, mengikuti pelajaran tepat waktu

Adapun Rumus Presentase adalah :

$$P = \frac{f}{N} \times 100$$

Analisis Observasi Peserta Didik

Presentase Aktifitas Peserta Didik

| No | Nilai | Presentase | Keterangan |
|----|------------|------------|-------------|
| 1 | Siklus 1 | 72,54% | Cukup Baik |
| 2 | Siklus 2 | 92,15% | Sangat Baik |
| | Skor Ideal | 80%-100% | |

Keterangan :

90% - 100% = Sangat Baik

80% - 90% = Baik

70% - 80% = Cukup Baik

<70% = Kurang Baik

Deskripsi Analisis Observasi Aktivitas Peserta Didik Siklus 2

Dari aktivitas peserta didik diperoleh hasil bahwa peserta didik memperoleh skor 92,15 % dengan keterangan sangat baik. Pada siklus 2 ini dapat disimpulkan bahwa aktifitas peserta didik selama proses pembelajaran dengan modal PBL sudah sangat baik, maka tidak diperlukan perbaikan pada siklus berikutnya.

c. Rekapitulasi Nilai Hasil Belajar Peserta didik

1) Instrumen Kognitif

| No | Capaian Pembelajaran | Soal | JAWABAN |
|----|--|---|---------|
| 1 | menjelaskan ketentuan dan tata cara salat Jumat dengan baik (C2) | Salat Jumat adalah kewajiban bagi... a. Semua umat Islam, baik laki-laki maupun perempuan b. Semua laki-laki Muslim yang baligh dan tidak sedang safar c. Semua umat Islam kecuali yang sedang sakit d. Anak-anak dan orang dewasa yang sehat | B |
| 2 | | Syarat sah salat Jumat adalah dilaksanakan dalam waktu... a. Setelah waktu Subuh b. Setelah waktu Maghrib c. Setelah azan Zuhur hingga sebelum Asar d. Setelah Isya | C |
| 3 | | Berapa jumlah rakaat salat Jumat setelah khutbah? a. 4 rakaat b. 3 rakaat c. 2 rakaat d. 1 rakaat | C |
| 4 | | Salah satu rukun yang harus ada dalam salat Jumat adalah... a. Tiga kali azan b. Khutbah yang terdiri dari dua bagian c. Salat dengan empat rakaat d. Membaca Al-Fatihah tiga kali | B |
| 5 | Peserta didik mampu melaksanakan ibadah salat Jumat dengan baik (C3) | Ketika akan melaksanakan salat Jumat, sebaiknya seseorang... a. Berwudhu di rumah dan langsung menuju masjid | B |

| | | | | | | | | | | | | |
|-----------------|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|----|-----|
| Ayu Sita | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 8 | 80 |
| Kalista Mamonto | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 9 | 90 |
| Mikha Mamonto | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 9 | 90 |
| Mutia Pomalingo | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 9 | 90 |
| Nur Ainun Talaa | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 9 | 90 |
| Quen Pahude | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 10 | 100 |
| Ririn Mamonto | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 10 | 100 |
| Marchques Bat | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 10 | 100 |

3) Hasil Rekapitulasi Nilai Hasil Belajar Peserta Didik

Hari : Selasa
Tanggal : 19-09-2022
Siklus : 2 (Dua)

| No | Nama Peserta Didik | Nilai (100) | Ket (v) | |
|------------------------------------|--------------------|-------------|---------|--------------|
| | | | Tuntas | Tidak Tuntas |
| 1 | Al Zafran K | 80 | V | |
| 2 | Arfa Mamonto | 90 | V | |
| 3 | Muh. Angga A | 90 | V | |
| 4 | Moh. Rivky M | 80 | V | |
| 5 | M Rifki Muharib | 100 | V | |
| 6 | Ozilio Kasala | 100 | V | |
| 7 | Samsurizal M | 90 | V | |
| 8 | Sean A. Rembet | 90 | V | |
| 9 | Aufi Mamonto | 100 | V | |
| 10 | Ayu Sita | 80 | V | |
| 11 | Kalista Mamonto | 90 | V | |
| 12 | Mikha Mamonto | 90 | V | |
| 13 | Mutia Pomalingo | 90 | V | |
| 14 | Nur Ainun Talaa | 90 | V | |
| 15 | Quen Pahude | 100 | V | |
| 16 | Ririn Mamonto | 100 | V | |
| 17 | Marchques Bat | 100 | V | |
| Keterangan Tuntas dan Tidak Tuntas | | | 17 | |
| Skor yang diperoleh | | 1560 | | |
| Skor Ideal | | 1700 | | |
| Presentase Perolehan Siklus 1 | | 91,76% | | |

Nilai = $\frac{\text{Jumlah Nilai Skor yang diperoleh}}{\text{Jumlah Skor Maksimal}} \times 100$

Keterangan :

70-100 = Tuntas

<69 = Tidak Tuntas

4) Presentase Nilai Belajar Peserta Didik

| No | Nilai | Presentase | Keterangan |
|------------|----------|------------|-------------|
| 1 | Siklus 1 | 70% | Cukup Baik |
| 2 | Siklus 2 | 91,76% | Sangat Baik |
| Skor Ideal | | 80%-100% | Skor Ideal |

Keterangan :

90% - 100% = Sangat Baik

80% - 90% = Baik

70% - 80% = Cukup Baik

<70% = Kurang Baik

5) Deskripsi Analisis Hasil Belajar Peserta Didik Siklus 2

Dari aktifitas peserta didik terkait soal tes data hasil belajar digunakan untuk alat evaluasi ketuntasan penguasaan materi aspek pengetahuan diperoleh hasil bahwa peserta didik memperoleh skor 91,76 % dengan keterangan Sangat Baik.

Pada siklus 2 ini dapat disimpulkan bahwa aktifitas hasil daya serap peserta didik aspek kognitif selama proses pembelajaran dengan model *Problem Based Learning* sudah sangat baik, maka tidak diperlukan lagi perbaikan pada siklus berikutnya.

a. Refleksi

Pada tahap ini akan dikaji apa yang telah terlaksana dengan baik maupun yang masih kurang baik dalam proses belajar mengajar. Dari data-data yang telah diperoleh dapat diuraikan sebagai berikut:

1) Deskripsi analisis observasi aktifitas guru pada siklus 2

Aktifitas guru selama pembelajaran telah melakukan pengelolaan perangkat pembelajaran dengan sangat baik, penguasaan kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup pembelajaran dengan sangat baik, penguasaan bahan/materi ajar dengan sangat baik, penguasaan kelas dengan sangat baik, dan pengelolaan penilaian hasil belajar dengan sangat baik. Dari aktifitas tersebut diperoleh hasil bahwa guru memperoleh skor 100 % dengan keterangan Sangat Baik. Pada siklus 2 ini dapat disimpulkan bahwa kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran dengan model *Problem Based Learning* sudah sangat baik, maka tidak diperlukan perbaikan pada siklus berikutnya.

2) Deskripsi analisis observasi aktifitas siswa pada siklus 2

Dari aktifitas siswa diperoleh hasil bahwa peserta didik memperoleh skor 92,15 % dengan keterangan Sangat Baik. Pada siklus 2 ini dapat disimpulkan bahwa aktifitas peserta didik selama proses pembelajaran dengan model *Problem Based Learning* sudah sangat baik, maka tidak diperlukan perbaikan pada siklus berikutnya.

3) Deskripsi Analisis hasil belajar siswa pada siklus 2

Dari aktifitas peserta didik terkait soal tes data hasil belajar digunakan untuk alat evaluasi ketuntasan penguasaan materi aspek pengetahuan diperoleh hasil bahwa peserta didik memperoleh skor 91,76 % dengan keterangan Sangat Baik. Sehingga tidak diperlukan perbaikan pada siklus berikutnya.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian hasil belajar peserta didik, pada materi mengenal solat Jumat, Duha dan Tahajud melalui model *Problem Based Learning* diperoleh hasil sebagai berikut:

1. Terlihat peningkatan aktifitas guru yang tercermin dalam peningkatan persentase disetiap siklus. siklus 1 dengan perolehan 70% meningkat pada siklus 2 menjadi 100%.
2. Terlihat peningkatan aktifitas peserta didik yang tercermin dalam peningkatan persentase disetiap siklus. Siklus 1 dengan perolehan 72,54% meningkat pada siklus 2 menjadi 92,15% dengan kategori sangat baik
3. Terlihat peningkatan hasil belajar peserta didik yang tercermin dalam peningkatan disetiap siklus. Siklus 1 dengan perolehan 70% meningkat ke siklus 2 menjadi 91,76%. Jika dirata-ratakan diperoleh data hasil belajar peserta didik sebesar 91,96 kategori sangat baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Ain, Nurul. 2015. *Penerapan Model Problem Based Learning Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Untuk Meningkatkan Aktifitas Belajar Siswa di SDN Kramat Jati 18 Pagi Kelas VI*.
- Al-Atsari, ‘abdullah bin ‘abdil Hamid. 2005. *Panduan Aqida Lengkap*. Bogor: pustaka ibnu katsir
- Amir, M Taufiq. 2010. *Inovasi Pendidikan Melalui Problem Based Learning*. Jakarta: Kencana Media Group.
- Anwar, H. (2018). Implementation of education management standard in the Guidance of private islamic high school. *Jurnal Pendidikan Islam*, 4(1), 75-86.
- Hamalik, Oemar. 2009. *Dasar-dasar Pengembangan Kurikulum*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Hariyanto dan Suyono. 2015. *Implementasi Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Jamaludin, Komarudin, Acep, Khoemarudin, Koko. 2015. *Pembelajaran Prespektif Islam*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Jawas, Yazid Bin Abdul Qodir. 2017, *Memahami Kalimat Syahadat*. Jawa Barat: Khazana Fawa'id
- Jihad, Asep.dan Haris, Abdul. 2013. *Evaluasi Pembelajaran*. Cet I. Yogyakarta: Multi Presindo.
- Kementrian Agama Republik Indonesia. 2014. *Aqidah Akhlak*. Jakarta: Direktorat Pendidikan Madrasa
- Muhanninah. 2016. *Peningkatan Hasil Belajar Fiqih Melalui Model Problem Based Learning*
- Rusman. 2014. *Model-Model Pembelajaran*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Satori, Djam'an. Dan Komariah, Aan. 2009. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta
- Silberman, Mel. 2009. *Aktive Learning 101 cara strategi pembelajaran aktif*. Yogakarta: Yappandes
- Sugiyono. 2013. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Trianto. 2013. *Desain pengembangan pembelajaran tematik bagi anak usia dini TK/RA dan Anak Kelas Awal SD/MI*. Jakarta: PT Fajar Interpratama mandiri.